

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*  
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
DI MTS MIFTAHUL ULUM LABANASEM KABAT BANYUWANGI  
TAHUN AJARAN 2022/2023**



Oleh:

Wildania Firdausi  
NIM. T20181030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUNI 2023**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*  
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
DI MTS MIFTAHUL ULUM LABANASEM KABAT BANYUWANGI  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
Wildania Firdausi  
NIM. T20181030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUNI 2023**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*  
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
DI MTS MIFTAHUL ULUM LABANASEM KABAT BANYUWANGI  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Wildania Firdausi  
NIM. T20181030

Disetujui Pembimbing:



**Arbain Nurdin, M.Pd. I**  
NIP.198604232015031001

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM*  
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS  
DI MTS MIFTAHUL ULUM LABANASEM KABAT BANYUWANGI  
TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd. I, M.Pd.I  
NIP. 19721016998031003

Sekretaris



Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd.  
NIP. 198709162019031003

Anggota :

1. Dr. H. Abd. Muhith. M.Pd. I
2. Arbain Nurdin. M.Pd. I



Menyetujui



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورًا

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca selalu mempelajari Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi.\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Lajnah), 437.

## PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suwandi dan Ibu Latifah yang telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang serta selalu mendoakan yang tiada hentinya sekaligus menjadi penyemangat terbesar saya dalam perjuangan menempuh pendidikan S1.
2. Adik saya Ichwanul Insan dan Anindita Khairin Niswa yang selalu ada buat saya, selalu mendukung dan memberi semangat saya untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang istiqomah di jalan-Nya.

Penyusunan Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Flipped classroom* Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023” ini. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas membantu kelancaran atas skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mukniah, M.Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini
3. Bapak Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. H. Fathiyaturrahmah, M. Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahan dan membantu terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Arbain Nurdin, M.Pd. I selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengantarkan sampai pada terselesainya skripsi ini.
7. Segenap Bapak, Ibu Dosen dan staf karyawan UIN KHAS Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan.
8. Segenap Pustakawan UIN KHAS Jember yang turut membantu dan memberikan fasilitas perpustakaan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Ilman Nafi'a S. Pd. I. selaku Kepala sekolah MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi yang telah memberi izin kepada penulis, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Heri selaku Waka Kurikulum MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi yang telah memberikan izin kepada penulis, membantu memberikan informasi dan membantu terselesainya proses penyusunan skripsi ini.
11. Bapak Mahbub Al Cholid, M. Ag selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi yang telah memberikan informasi dan membantu terselesaikannya proses penyusunan skripsi ini.
12. Pihak-pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

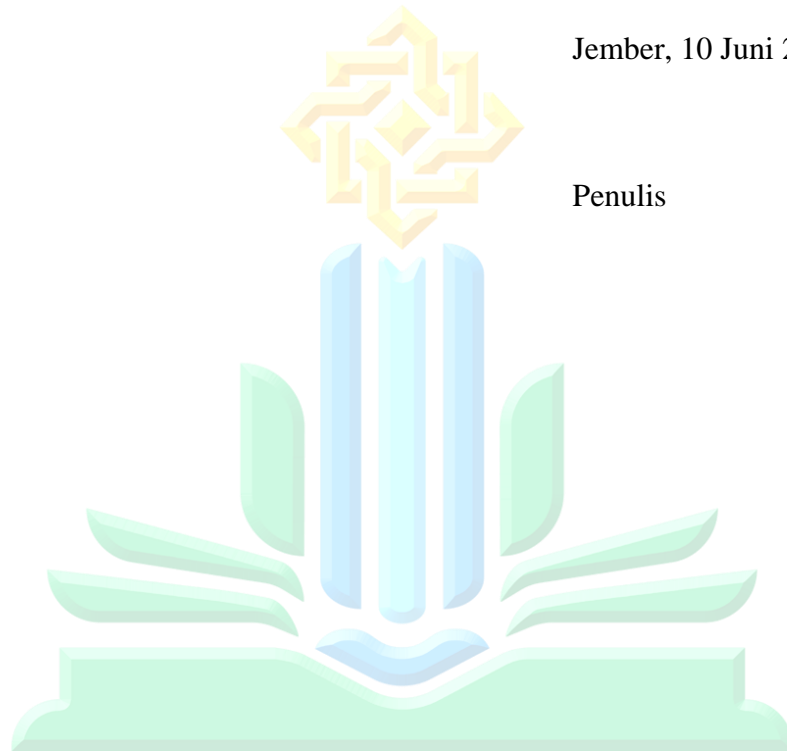
Tiada kata yang dapat penulis ungkapan selain doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan atas terselesainya skripsi ini.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca untuk menambah pengetahuan dan digunakan sebagaimana mestinya. Aamiin.

Jember, 10 Juni 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Wildania Firdausi, 2023:** *Implementasi Model Pembelajaran Flipped classroom Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023.*

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran , Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, MTs Miftahul Ulum

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023? 2) Bagaimana efektifitas implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023. 2) mendeskripsikan efektifitas implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif, Adapun dengan jenis penelitian studi kasus. Sedangkan tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan sesuai teori Miles Huberman yakni: Kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

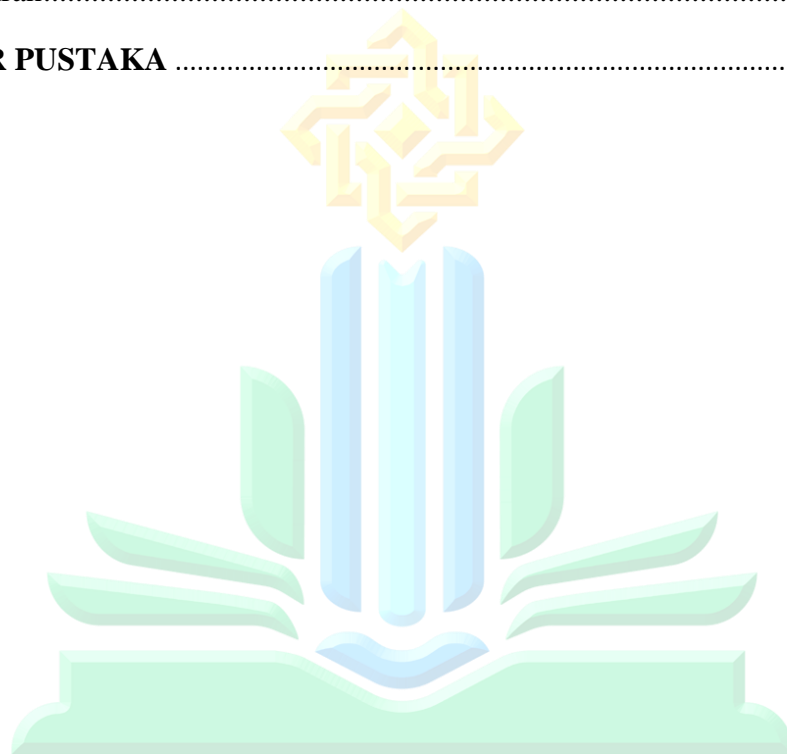
Hasil dari penelitian ini yaitu 1) pengimplementasian model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi : peserta didik di minta untuk mempelajari materi di rumah dahulu, peserta didik di minta untuk mengulas kembali materi yang sudah dipelajari dengan cara mengangkat tangan untuk berebut nilai, peserta didik disuruh menghafal ayat surah atau hadis. Proses menghafal 2 sampai 3 kali, kemudian menyetorkan hafalan. 2) Efektif untuk memotivasi peserta didik agar giat dalam melakukan pembelajaran. Mereka yang tadinya terbata-bata dalam membaca, menghafal dan mengulas kembali materi ajar yang telah disampaikan oleh guru kemudian mereka menjadi lebih percaya diri, dan lancar. selain itu mereka juga mempunyai daya ingat yang cukup kuat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	22
1. Model Pembelajaran Flipped classroom .....	22
a. Pengertian Model Pembelajaran Flipped classroom .....	22
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Flipped classroom .....	26
c. Kelebihan Model Pembelajaran Flipped classroom.....	27
d. Kekurangan Pembelajaran Flipped classroom .....	29

e. Efektifitas Pembelajaran .....	29
2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	30
a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an hadis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subyek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan data.....	35
E. Analisis Data .....	39
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	42
1. Sejarah MTs Miftahul Ulum .....	42
2. Profil MTs Miftahul Ulum .....	45
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Miftahul Ulum .....	46
4. Kondisi Siswa.....	48
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	48
1. Implementasi Model Pembelajaran Flipped classroom Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi .....	49
2. Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran Flipped classroom Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi .....	53
C. Pembahasan Temuan.....	61
1. Implementasi Model Pembelajaran Flipped classroom Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi .....	61

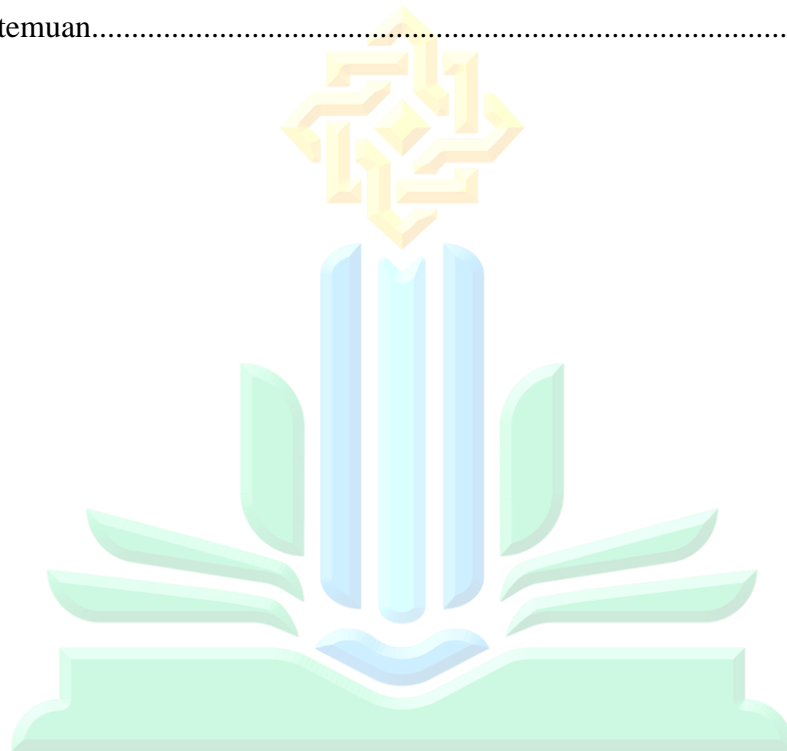
2. Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran Flipped classroom Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>68</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Halaman
1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	18
4.1 Profil sekolah .....	45
4.2 Jumlah siswa .....	47
4.4 Hasil temuan.....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Halaman
2.1 Foto MTs Miftahul Ulum.....	44
2.2 Foto proses kegiatan pembelajaran .....	49



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

	<b>Hal.</b>
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	69
Lampiran 2 Matrik Penelitian .....	70
Lampiran 3 Instrumen Wawancara .....	72
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	75
Lampiran 5 Jurnal Penelitian .....	76
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	78
Lampiran 7 Jadwal Pelajaran .....	79
Lampiran 8 Dokumentasi .....	80
Lampiran 9 Biodata Penulis .....	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pendewasaan anak didik melalui suatu interaksi, proses dua arah antara guru dengan siswa. Proses Pendidikan dilakukan oleh pendidik dengan sadar, sengaja dan penuh tanggung jawab untuk membawa anak didik menjadi dewasa, jasmaniah, rohaniah maupun dewasa sosial sehingga kelak menjadi orang yang mampu melakukan tugas-tugas maupun berfikir, bersikap, berkemauan secara dewasa dan dapat menjalani hidup dengan baik serta bertanggung jawab atas sikap dan perbuatannya kepada orang lain.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir. Warisan sosial adalah bagian dari lingkungan masyarakat, yakni merupakan alat bagi manusia untuk pengembangan manusia yang terbaik dan inteligen, untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.<sup>2</sup>

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa Pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 138.

<sup>2</sup> Suteja Akhmad Affandi, *Dasar Dasar Pendidikan* (Cirebon: CV. ELSI PRO, 2016), 1.

(cita - cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia, sebagaimana yang tercantum pada QS an-Nahl ayat 78 berikut ini:<sup>3</sup>

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur” (Qs. An-Nahl: 78).

Menurut imam Ibnu Katsir yang tertulis dalam tafsirnya yang berjudul tafsir Ibnu Katsir Allah SWT. menyebutkan kebaikan yang telah diberikan kepada hamba-hambanya dengan mengeluarkan mereka dari perut ibu-ibu mereka dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun. Setelah itu Allah mengkaruniai mereka pendengaran yang dapat mereka gunakan untuk mengetahui berbagai suara, mengkaruniai penglihatan yang dapat mereka gunakan untuk dapat melihat berbagai pemandangan, serta mengkaruniai akal yang merupakan pusatnya hati menurut pendapat yang shahih. Adapula yang mengatakan, “otak dan akal yang dapat digunakan untuk membedakan segala sesuatu; mana yang bermanfaat dan mana yang berbahaya.” Kekuatan indera ini didapatkan oleh seseorang secara bertahap; sedikit demi sedikit. Setiap kali seorang bertambah besar, maka bertambah pula kekuatan pendengaran, penglihatan serta akalnya, sehingga sampailah ia pada usia

<sup>3</sup> Al-Hikmah, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro, 2006), 275.

dewasa. Sesungguhnya Allah SWT. menjadikan semua ini pada diri manusia tidak lain agar ia dapat beribadah kepada rab-nya.<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat diatas bahwa manusia pada saat dilahirkan ke dunia belum memiliki suatu ilmu pengetahuan sehingga Allah SWT. Memerintahkan pada hambanya untuk selalu belajar dalam kehidupan sehari-hari agar memiliki ilmu pengetahuan yang digunakan untuk berinteraksi dengan lingkungan. Hal tersebut tercantum dalam QS.Al-Alaq berikut ini:<sup>5</sup>

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (QS. Al - Alaq:1)

Saat dilahirkan, Tuhan telah menganugerahi 3 hal yang sangat berharga bagi kita sebagai manusia, yaitu waktu, daya pikir, dan kemampuan belajar. waktu dan daya pikir yang sudah ditetapkan bagi setiap manusia. Kadar daya pikir seseorang dapat diasah atau dipertajam, yakni dengan melatih dan merangsang daya kerja otak (pikiran) agar tercipta harmoni kestabilan konsentrasi. Dengan ini, maka Tuhan memberikan kesempatan kepada kita untuk bisa terus mengembangkan kemampuan belajar untuk meningkatkan berpikir lebih baik, meningkatkan kreativitas dan daya ingat belajar yang melatih kemampuan berpikir, membuat

<sup>4</sup> Abdul Fida', Imaduddin Isma'il (Ibnu Katsir), Tafsir Ibnu Katsir, ( Jawa Tengah: Insan Kamil Solo 2015 Jilid-6), H. 128-129.

<sup>5</sup> Al-Hikmah, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro, 2006), 597.

kemampuan daya pikir itu berkembang. Makin tinggi kualitas latihan dan makin teratur latihan berpikir itu, makin baik pula perkembangan kualitas kemampuan berpikir seseorang. Ini mengandung arti bahwa belajar yang mengandung latihan berpikir merupakan hal yang mutlak bagi siswa, bila siswa tersebut menghendaki kualitas daya pikir yang lebih tinggi. Karena kemampuan berpikir ini dapat mendorong perkembangan potensi-potensi lain yang ada dalam diri siswa.

Pada umumnya pendidikan di Indonesia bersifat sangat klasikal. Artinya, anak menunggu perintah dari guru untuk melakukan sesuatu. Jadi, komunikasinya bersifat satu arah. Guru di Indonesia sifatnya mengajar. Anak tak dirangsang motivasi atau dorongan dari dalam dirinya untuk berusaha kreatif. Ditemukannya fenomena menurunnya upaya untuk meningkatkan kemampuan daya pikir anak, misalnya anak kurang mampu menghadapi kesulitan kehidupan yang sederhana, rendahnya kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berpikir yang kurang logis. Ini merupakan gejala-gejala kemampuan berpikir siswa kurang berkembang.

Jadi yang menjadi persoalannya adalah proses belajar yang bagaimana yang mengandung kegiatan atau latihan berpikir itu, sebab tidak setiap proses belajar secara otomatis meningkatkan daya pikir, walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa setiap proses belajar selalu ada kegiatan yang mengandung arti latihan berpikir.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Elin Rosalin, "Guru dalam Meningkatkan Daya Pikir Siswa," diakses Maret 13, 2022, <https://media.neliti.com/media/publications/112335-ID-guru-dalam-meningkatkan-daya-pikir-siswa.pdf>.

Belajar yang melatih kemampuan berpikir, membuat kemampuan daya pikir itu berkembang. Makin tinggi kualitas latihan dan makin teratur latihan berpikir itu, makin baik pula perkembangan kualitas kemampuan berpikir seseorang. Ini mengandung arti bahwa belajar yang mengandung latihan berpikir merupakan hal yang mutlak bagi siswa, bila siswa tersebut menghendaki kualitas daya pikir yang lebih tinggi. Karena kemampuan berpikir ini dapat mendorong perkembangan potensi-potensi lain yang ada dalam diri siswa.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ikut memberikan sumbangan bagi tercapainya Pendidikan nasional. Tugas pendidik tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar teori yang diterima peserta didik mampu diterapkan dalam kehidupan nyata.

Dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa arab pada madrasah yang memuat tentang: Pembelajaran PAI di Madrasah merupakan pola pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang meliputi Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Tafsir. Namun pembelajaran PAI di Madrasah dapat disampaikan dengan pendekatan terpadu atau *interated learning* yang memungkinkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis terpadu dengan bidang sains. Terpadu dalam arti bagaimana nilai-nilai islam yang universal itu mewarnai cara berpikir,

bersikap dan bertindak dalam proses pembelajaran dan implementasi sains itu sendiri.<sup>7</sup>

Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi penting dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan nilai dan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran islam sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Model pembelajaran Flipped classroom memiliki pengertian model pembelajaran terbalik atau pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah bisa dikerjakan di rumah dan begitupun sebaliknya. Jika model pembelajaran tradisional selama ini guru melakukan proses pengajaran yang tradisional atau konvensional, tatap muka guru dan peserta didik di dalam ruang kelas. Kita masih dominan menghabiskan waktu dengan ceramah-ceramah sepanjang jam pelajaran, tanpa adanya interaksi timbal balik dengan siswa. Padahal mereka perlu praktik, diskusi, atau tantangan lainnya yang menggugah selera belajar mereka. Mereka juga butuh kesempatan dimana pekerjaan rumah dibahas di dalam kelas. Pada model pembelajaran Flipped classroom, siswa terlebih dahulu diberi materi pembelajaran dan penulisan ayat untuk dipahami di rumah. masing-masing, mencatat, merangkum hal yang penting, menghafal dan di diskusikan, ketika di dalam kelas.

---

<sup>7</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019.

<sup>8</sup> Direktorat Pendidikan madrasah direktorat jenderal Pendidikan islam, peraturan Menteri agama RI Nomor 2 tahun 2014, hlm.132

Siswa hanya memfokuskan pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru dan mengulas Kembali materi yang telah diberikan sebelumnya. Model pembelajaran flipped classroom ini memanfaatkan media pembelajaran yang dapat juga diakses secara online oleh peserta didik untuk mendukung materi pembelajarannya. Dalam implementasi model pembelajaran Flipped classroom, ada banyak yang harus dipersiapkan mulai dari kesiapan guru dalam mengajar, kemampuan menggunakan media internet dan kemampuan menghidupkan suasana kelas. Ketika berdiskusi, sarana dan prasarana yang memadai seperti jaringan internet, handphone (gadget) yang dimiliki oleh peserta didik dan pendidik. Dalam hal ini juga membutuhkan paket data internet agar update terkait informasi yang disampaikan guru.

Dalam penelitian ini ada 4 tipe model pembelajaran Flipped Classroom. yaitu: Traditional flipped, Mastery flipped, Peer instruction flipped dan Problem based learning flipped. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe model pembelajaran Traditional Flipped, dimana siswa melakukan pembelajaran terlebih dahulu atau menonton video pembelajaran terlebih dahulu dirumah, lalu Ketika di kelas melakukan kegiatan dan mengerjakan tugas yang diberikan secara individu atau berpasangan.

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum sebagai madrasah yang memiliki banyak siswa, letak sekolah kurang strategis karena berada ditengah perkampungan yang ramai, disini yang akan menjadi tempat penelitian bagi penulis. Berdasarkan informasi yang sudah didapat, proses

pembelajaran Al-Qur'an Hadis cenderung mengalami permasalahan bagi guru dalam mengasah ingatan siswa.<sup>9</sup>

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis guru disana sangat mengutamakan hafalan yang bertujuan untuk mengasah daya ingatan siswa. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mencoba menggunakan strategi *flipped classroom* untuk mengasah daya ingat peserta didik, membuat peserta didik berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan mampu berkolaborasi dalam pembelajaran yang responsif yang di harapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang diinginkan. Terutama pada pelajaran Al-Qur'an Hadis. Maka untuk mengatasi masalah yang terjadi di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTS MIFTAHUL ULUM LABANASEM KABAT BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2022/2023”**

## B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.<sup>10</sup>

Berdasarkan bahasan masalah diatas maka penulis dapat merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

<sup>9</sup> Kepala sekolah MTs Miftahul Ulum, 17 juni, 2022

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 44.



1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana efektivitas implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran Flipped classroom pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023
2. Untuk mendeskripsikan efektifitas implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian pada dasarnya akan bermakna jika semua orang yang terlibat dapat menggunakannya, dan manfaat penelitian harus didasarkan pada kenyataan.<sup>11</sup> Oleh sebab itu, penelitian ini dibutuhkan untuk bisa memberikan manfaat baik pada pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun penambah wawasan bagi pembaca. Terdapat dua manfaat

---

<sup>11</sup> Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN, Jember Press, 2020), 39.

penelitian yaitu manfaat teoritis dan praktis.<sup>12</sup> Kemudian manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dalam manfaat bidang teoritis, penelitian ini sangat berguna sekali bagi kaum akademisi sebagai tambahan untuk dijadikan acuan dalam mengerjakan tugas akhir kuliah yaitu skripsi, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam dunia Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan strategi *flipped classroom*, yang mana nantinya strategi *flipped classroom* ini bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang kemandirian belajar pada peserta didik di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi.

2. Manfaat Praktis

Dalam manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat:

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk memberikan pengetahuan kepada peneliti dan menambah pengalaman mengenai

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (IAIN, Jember Press, 2020), 73.

pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan strategi *flipped classroom*.

b) Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelum adanya penelitian. Tindakan evaluasi bertujuan agar guru berupaya menerapkan pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pengalaman langsung bagi guru agar dapat menerapkan strategi *flipped classroom* dalam pembelajaran.

c) Bagi Peserta didik

Strategi *Flipped classroom* diharapkan mengurangi rasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

d) Bagi kampus UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Juga Penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

e) Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca tentang banyak strategi-strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu strategi *flipped classroom* yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran agar peserta didik mempunyai pemahaman yang lebih cepat dan tidak mempunyai rasa bosan dalam belajar dengan waktu yang sangat lama.

**E. Definisi Istilah**

Pada definisi istilah ini, peneliti memfokuskan terhadap istilah-istilah penting yang akan diteliti sesuai dengan variabel. Pengertian istilah yang dimaksud oleh peneliti diantaranya:

**1. Model Pembelajaran Flipped classroom**

Model pembelajaran Flipped classroom adalah sebuah model pembelajaran dimana antara pemberian materi dan tugas itu dibalik.

Biasanya dalam model pembelajaran ini, yaitu proses belajarnya peserta didik melakukan pendalaman materi pelajaran dirumah sebelum kelas dimulai dan kegiatan belajar mengajar dikelas berupa tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami peserta didik. Dulu belajar di kelas, kerjakan tugas dirumah. Sekarang belajar di rumah, kerjakan tugas dikelas. Dulu belajar di kelas lalu didiskusikannya berkelompok dirumah. Sekarang belajarnya dirumah

dan di diskusikan kelompoknya, *sharing* informasinya lewat pengulangan materi di dalam kelas.

Efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu. Ada 5 indikator pembelajaran menjadi efektif, yaitu: Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, Proses komunikatif, Respon peserta didik, Aktifitas belajar, Hasil belajar.

## 2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Berdasarkan lampiran I Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah satu diantara beberapa rumpun mata pelajaran PAI. Pembelajaran di Madrasah merupakan pembelajaran yang mencakup beragam disiplin ilmu yaitu Al-Qur'an, Hadis, Aqidah akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada madrasah Tsanawiyah yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami isi dari Al-Qur'an dan Hadis dan implementasi nilai-nilai dalam kehidupannya. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada murid untuk mempraktekan nilai-nilai keagamaan dan ahklaul karimah. Oleh karenanya tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadis untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-

Quran Hadis sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari dari dalam diri.

Berdasarkan dari uraian definisi istilah diatas maka dapat di simpulkan bahwa implemementasi model pembelajaran flipped classroom pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu implementasi dengan pembelajaran terbalik, pembelajaran dilakukan dirumah namun Ketika berada di dalam kelas peserta didik hanya melakukan pengulasan materi saja.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan uraian singkat mengenai skripsi yang disajikan secara sistematis dari awal bab sampai akhir bab. Hal ini bertujuan memudahkan bagi pembaca mengetahui gambaran isi skripsi secara keseluruhan. Terdapat lima bab pada penyusunan skripsi ini, diantaranya:

Bab satu pendahuluan, pembahasan yang hendak peneliti bahas meliputi konteks, fokus, tujuan, manfaat, definisi istilah hingga sistematika pembahasan dalam penelitian.

Bab dua kajian kepustakaan, pembahasannya meliputi terakait penelitian terdahulu dan kajian teori relevan dengan yang akan diteliti.

Bab tiga metode penelitian, pembahasannya meliputi pendekatan, jenis, lokasi, subjek, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahapan penelitian dalam penyusunan penelitian ini.

Bab empat penyajian dan analisis data, pembahasannya memuat deksripsi objek, penyajiian dan analisis data hingga pembahasan temuan.

Bab lima penutup, pada bagian ini yang hendak dibahas oleh peneliti meliputi kesimpulan yang berfungsi sebagai deskripsi dari hasil penelitian dan saran yang bersifat konstruktif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Zulaikah pada tahun 2021. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *flipped classroom* Berbantuan Whatsapp Group Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MA Al-Ichsan Parang Magetan”. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Dalam pendekatan penelitian kualitatif menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tekanan penelitian berada pada proses. Dalam penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kualitatif ini berupa deskriptif analitik. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Hasil penelitian ini



menjelaskan tentang strategi implementasi, dampak dan kendala-kendala dalam menggunakan strategi *flipped classroom* tersebut.<sup>13</sup>

- b) Penelitian yang dilakukan oleh Nurur Rohman pada tahun 2021 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Model Pembelajaran *flipped classroom* Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Tanggung Jawab Siswa di SDN 1 Ampelgading”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berdasarkan pada data yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan obyek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan induktif. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Kasus yang diteliti dalam penelitian ini terfokus pada proses, faktor pendukung, dan faktor penghambat meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab pada peserta didik.<sup>14</sup>
- c) Penelitian yang dilakukan oleh Lusiana Puspita Sari pada tahun 2019 Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *flipped classroom* Dengan Media Interaktif Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa”. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu metode

---

<sup>13</sup> Dewi Zulaikah, *Implementasi Model Pembelajaran Flipped classroom Berbantuan Whatsapp Group Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MA Al-Ichsan Parang Magetan* (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)

<sup>14</sup> Nurur Rohman, *Model Pembelajaran Flipped classroom Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Tanggung Jawab Siswa di SDN 1 Ampelgading* (Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan Teknik sampel tertentu. Hasil penelitian ini menjabarkan tentang kelebihan, kekurangan, dan Langkah-langkah pembelajaran *flipped classroom*.<sup>15</sup>

- d) Penelitian yang dilakukan oleh Esa Gumelar pada tahun 2019 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Pengaruh Strategi Flipped classroom Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mathla’ul Anwar Panjang”. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen, dengan menggunakan kelompok kontrol tanpa pretest. Hasil penelitian ini menjabarkan *flipped classroom*, dan kemandirian belajar peserta didik.<sup>16</sup>
- e) Penelitian yang dilakukan oleh Gabriella Ela Suryacitra pada tahun 2018 Jurusan Program Studi Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan Judul “Efektifitas Implementasi Model Pembelajaran *Flipped classroom* di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Karanganom”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk desain quasi experimental. Dalam penelitian ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok control dimana kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa

---

<sup>15</sup> Lusiana Puspita Sari, *Implementasi Model Pembelajaran Flipped classroom Dengan Media Interaktif Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa* (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

<sup>16</sup> Esa Gumelar, *Pengaruh Strategi Flipped classroom Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mathla’ul Anwar Panjang* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019)

pelajaran Matematika dengan model *flipped classroom*, sedangkan kelompok control tidak diberi perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas implementasi model pembelajaran *flipped classroom* dalam pembelajaran matematika ditinjau dari hasil belajar dan motivasi belajar siswa. <sup>17</sup>

**Tabel 2.1**

**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	“Implementasi Model Pembelajaran <i>Flipped classroom</i> Berbantuan Whatsapp Group Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MA Al-Ichsan Parang Magetan”	1. Jenis penelitiannya sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dan pengumpulan data digunakan sama dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Flipped classroom</i>	1. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada model pembelajaran <i>flipped classroom</i> yang menggunakan whatsapp group pada masa covid-19 pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran Al-Qur’an Hadis yang menggunakan Strategi <i>flipped classroom</i> . 2. Subjek penelitian terdahulu yaitu menggunakan siswa MA Al-Ichsan dan Lokasinya di Parang Magetan. Sedangkan peneliti subjeknya

<sup>17</sup> Gabriela Ella Suryacita, *Efektifitas Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom di Kelas X Mipa SMA Negeri 1 Karangnom* (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019)

1	2	3	4
			menggunakan siswa MTs
2.	<p><b>“Implementasi Model Pembelajaran <i>Flipped classroom</i> Dengan Media Interaktif Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa”, 2019.</b></p>	<p>1. Penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i></p>	<p>Miftahul Ulum lokasinya di Labanasem Kabat Banyuwangi</p> <p>1. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada implementasi model pembelajaran dengan media, sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan strateginya.</p> <p>2. Metode yang digunakan penelitian terdahulu yaitu quisi eksperimen, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.</p> <p>3. Objek yang diteliti berbeda, pada penelitian terdahulu memfokuskan kepada siswa matematis, Sedangkan peneliti memfokuskan pembelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII</p>

1	2	3	4
4.	<p>Pengaruh Strategi <i>Flipped classroom</i> Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mathla'ul Anwar Panjang", 2019</p>	<p>1. Penelitian ini sama-sama Menggunakan strategi <i>Flipped classroom</i>.  2. Penelitian ini sama-sama menggunakan objek penelitian di sekolah berbasis MTs</p>	<p>1. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada peningkatan kemandirian belajar peserta didik dan juga belajar peserta didik dan juga pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan peneliti lebih fokus pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan strategi <i>flipped classroom</i>.  2. Subjek yang diteliti berbeda, pada penelitian terdahulu, penelitian terdahulu memfokuskan siswa di MTs Mathla'ul Anwar Panjang, sedangkan peneliti memfokuskan siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Labanasem.  3. Metode penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen, sedangkan peneliti</p>

1	2	3	menggunakan jenis penelitian Kualitatif 4
4.	Model Pembelajaran <i>Flipped classroom</i> Untuk Meningkatkan Kemandirian dan tanggung Jawab Siswa di SDN 1 Ampelgading	1. Jenis Penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif 2. Penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Flipped classroom</i>	1. Penelitian terdahulu lebih menggunakan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> untuk meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab siswa . 2. Subyek dan penelitian terdahulu menggunakan siswa sekolah dasar, sedangkan peneliti subjeknya menggunakan siswa madrasah Tsanawiyah
5.	“Efektifitas Implementasi Model Pembelajaran <i>Flipped classroom</i> di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Karanganom”	1. Penelitiannya sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> .	1. Subjek yang diteliti pada penelitian ini menggunakan siswa tingkat SMA sedangkan peneliti subjeknya menggunakan siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah. 2. Lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri 1 Karanganom sedangkan peneliti lokasi penelitiannya

			berada di MTs Miftahul Ulum Labanssem.
--	--	--	--

Berdasarkan dari uraian tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa disekolah MTs Miftahul Ulum menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan efektif untuk digunakan siswa .

## B. Kajian Teori

Pada bagian ini menjelaskan teori yang digunakan peneliti sebagai pandangan dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang luas dan mendalam dimaksudkan untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada peneliti mengenai masalah yang akan dipecahkan yang relevan dengan fokus serta tujuan penelitian.

### 1. Model Pembelajaran *Flipped classroom*

#### a. Pengertian Model Pembelajaran *Flipped classroom*

Model Pembelajaran *Flipped classroom* adalah model dalam proses belajar mengajar tidak seperti pada umumnya, yaitu dalam proses belajarnya peserta didik mempelajari materi pelajaran dirumah terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan kegiatan belajar mengajar dikelas berupa mengerjakan pengulasan Kembali materi kemarin atau yang akan di sampaikan, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami peserta didik. Dengan mengerjakan tugas atau melakukan pengulasan materi di dalam kelas diharapkan ketika peserta didik mengalami kesulitan dapat langsung

dikonsultasikan dengan temannya atau dengan guru sehingga permasalahannya dapat langsung dipecahkan selain itu juga peserta didik dilatih untuk mandiri.

Pada dasarnya, konsep model *flipped classroom* adalah ketika pembelajaran yang seperti biasa dilakukan di kelas dilakukan oleh peserta didik di rumah, dan pekerjaan rumah yang biasa di kerjakan di rumah diselesaikan di sekolah. Menurut Johnson *flipped classroom* merupakan suatu cara yang dapat diberikan oleh pendidik dengan meminimalkan jumlah instruksi langsung dalam praktek mengajar mereka sambil memaksimalkan interaksi satu sama lain. Hal ini memanfaatkan teknologi yang menyediakan tambahan yang mendukung materi pembelajaran bagi peserta didik. Hal ini membebaskan waktu kelas yang sebelumnya telah digunakan untuk pembelajaran. Model *flipped classroom* bukan hanya sekedar belajar menggunakan video pembelajaran, namun lebih menekankan tentang memanfaatkan waktu di kelas agar pembelajaran lebih bermutu dan bisa meningkatkan pengetahuan peserta didik.<sup>18</sup>

Teknik membalik kelas adalah ide sederhana pada intinya, berdasarkan pada dua langkah ini:

- 1) Pindahkan instruksi langsung (sering disebut ceramah) peserta didik dituntut untuk mempelajari materi dirumah sedangkan

---

<sup>18</sup> Fradila Yulietri, Mulyoto, Dan Leo Agung S. Model Flipped classroom Dan Discovery Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar, diakses mei, 20,2022.

[https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=Ps7SyIAAAAJ&citation\\_for\\_view=Ps7-SyIAAAAJ:MpfHP-DdYjUC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=Ps7SyIAAAAJ&citation_for_view=Ps7-SyIAAAAJ:MpfHP-DdYjUC)



ketika berada di sekolah mereka hanya menyampaikan ringkasan materi atau pengulangan kembali dari apa yang telah mereka pelajari.

- 2) Terlibat dalam berbagai jenis kegiatan yang memungkinkan peserta didik mempraktikkan konsep dan penggunaan yang dipelajari pemikiran tingkat tinggi serta juga mandiri.<sup>19</sup>

Model Pembelajaran berbasis *flipped classroom* juga di artikan sebagai salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Dahulu para pendidik umumnya menggunakan model pembelajaran ceramah, dimana model pembelajaran ceramah mencerminkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Pembelajaran kemudian beralih pada model alternatif yang disebut *flipped classroom*.

Menurut Burns pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang relatif permanen. Kegiatan pembelajaran melibatkan perilaku atau aktivitas yang dapat diamati dan proses internal seperti berpikir, sikap, dan emosi.<sup>20</sup>

Menurut Gagne, Briggs dan Wager makna pembelajaran ialah ragam kegiatan yang sudah disiapkan terlebih dahulu dalam sebuah perangkat dan memungkinkan dapat terlaksananya proses belajar bagi peserta didik. Penggunaan istilah pembelajaran dalam arti proses

---

<sup>19</sup> Jonathan Bergmann dan Aaron Sams With April Gudenrath, *The Flipped Learning Series Flipped Learning For English Instruction* (United States Of America: International Society For Technology In Education, 2015), 12.

<sup>20</sup> Sudarwan Danim, *Psikologi Pendidikan (dalam perspektif baru)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 106.

belajar antara peserta didik dan pendidik baru digunakan karena sebelumnya istilah yang sering digunakan ialah belajar-mengajar atau pengajaran.<sup>21</sup>

Pembelajaran mencakup teoritis dan praktis sehingga peserta didik memperoleh kebijakan dan menjauhi kemudharatan. Pengajaran itu juga mencakup ilmu pengetahuan dan al-hikmah (bijaksana), misalnya guru Qur'an Hadis akan berusaha mengajarkan al-hikmah dari pelajaran Qur'an dan Hadis, yaitu pembelajaran nilai kepastian dan ketepatan dalam mengambil sikap dan tindakan dalam kehidupannya sesuai dengan ajaran yang tertera dalam al-Qur'an dan Hadis, yang dilandasi oleh pertimbangan yang rasional dan perhitungan yang matang.

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya.<sup>22</sup>

Jadi pembelajaran merupakan suatu peristiwa, proses atau keadaan peserta didik dalam merubah perilakunya yang relatif kurang baik menjadi yang lebih baik, sehingga memperoleh suatu kemudahan dalam berinteraksi.

---

<sup>21</sup> Arbain Nurdin dan Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2020), 4.

<sup>22</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2017), 17.

**b. Langkah-langkah *Flipped classroom***

Adapun langkah-langkah implementasi *flipped classroom* menurut Bergmann dan Sams yang dikutip dalam jurnal Yeni Anistyasari sebagai berikut:

- 1) Ajarkan peserta didik bagaimana cara mempelajari, mengakses atau berinteraksi dengan materi pembelajaran. Hal yang paling penting sebelum melakukan pembelajaran dikelas adalah mengajarkan peserta didik cara mengakses video pembelajaran jika diperlukan serta hal-hal penting yang perlu dicatat.
- 2) Mengarahkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 3) Sebagaimana konsep *flipped classroom* yang mempelajari materi pelajaran di rumah, sebelum memulai pelajaran tentang materi tertentu, arahkan peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- 4) Minta peserta didik untuk menanyakan pertanyaan yang menarik di dalam kelas atau bisa juga dengan merangkum materi.
- 5) Untuk memastikan apakah peserta didik tersebut telah melakukan pembelajaran atau belum adalah dari pertanyaan yang diberikan atau peserta didik disuruh untuk mengulas kembali materi dari rangkuman yang telah mereka buat.
- 6) Pemberian tugas baik secara pribadi maupun kelompok.

Pemberian tugas bertujuan agar peserta didik lebih memahami tentang materi pelajaran. Dalam pengerjaan tugas tersebut, guru sebagai fasilitator membantu peserta didik yang memiliki kesulitan dalam memahami, menghafal maupun mengerjakan.

- 7) Arahkan peserta didik untuk saling membantu. Sebagaimana dijelaskan, fokus pembelajaran ini bukan lagi pada guru, melainkan proses pembelajaran itu sendiri, sehingga sangat memungkinkan peserta didik saling membantu jika ada kesulitan. Meskipun peran guru tetap dibutuhkan untuk lebih memperjelas materi pembelajaran.
- 8) Penarikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah semua tugas dapat dikerjakan, maka guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat catatan tentang hal penting dari pembelajaran tersebut.

**c. Kelebihan Strategi *Flipped Classroom***

- 1) Peserta didik memiliki waktu untuk mempelajari materi pelajaran di rumah sebelum guru menyampaikannya di dalam kelas sehingga peserta didik lebih mandiri.

- 2) Peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran dalam kondisi dan suasana yang nyaman dengan kemampuannya menerima materi.
- 3) Peserta didik mendapatkan perhatian penuh dari guru ketika mengalami kesulitan dalam memahami tugas atau latihan.
- 4) Peserta didik dapat belajar dari berbagai jenis konten pembelajaran baik melalui video, buku, website.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut pendapat lain kelebihan *flipped classroom* adalah:

- 1) Di kelas yang khas, peserta didik sering pulang ke rumah dengan pekerjaan rumah yang sulit. Mereka melakukan pekerjaan ini mandiri dan memiliki sedikit atau tanpa bantuan. Beberapa berhasil, tetapi banyak yang tidak. Di kelas terbalik, peserta didik melakukan tugas-tugas di kelas di hadapan seorang ahli, yakni seorang guru.

- 2) Karena penyajian materi di kurang waktu kelas, ada lebih banyak waktu bagi guru untuk melakukannya berinteraksi dan membantu peserta didik dalam menyelesaikan beberapa masalah yang mereka hadapi.

- 3) Peserta didik dapat bertanya lebih banyak kepada guru Ketika berada di dalam kelas.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Fradila Yulietri, Mulyoto, Dan Leo Agung S, 3.

**d. Kekurangan Strategi *Flipped Classroom***

Meskipun banyak kelebihan yang didapat dari pelaksanaan flipped classroom, namun tetap saja ada kekurangannya. Berret D mengungkapkan beberapa kelemahan flipped classroom antara lain:

- 1) Tidak semua guru/siswa/sekolah memiliki akses teknologi yang dibutuhkan, seperti hp dan koneksi internet.
- 2) Tidak semua peserta didik merasa nyaman belajar di rumah
- 3) Tidak semua siswa memiliki motivasi untuk belajar secara mandiri dirumah. Apalagi terhadap materi yang belum disampaikan oleh guru. sehingga motivasi dari guru selalu dibutuhkan agar peserta didik terbiasa mempelajari materi pelajaran secara mandiri, sebelum materi tersebut disampaikan oleh guru di kelas.
- 4) Butuh waktu lama bagi guru untuk mempersiapkan materi pembelajaran terlebih dahulu.

**e. Efektifitas model pembelajaran *flipped classroom***

Menurut Teori Miarso pada bukunya Yusufhadi bahwa efektifitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau bisa

---

<sup>24</sup> Jonathan Bergmann and Aaron Sams with April Gudenrath,12.

juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “doing the right things”.

Sedangkan menurut supardi pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun efektifitas dari model pembelajaran *flipped classroom* yaitu meliputi:

- a. Siswa lebih giat ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung.

Model pembelajaran *flipped classroom* ini juga membantu siswa yang awalnya sulit untuk menghafal dan tidak berani dalam menyimpulkan materi menjadi lebih berani dalam menyampaikan dan mengulas Kembali materi-materi yang telah

disampaikan dan mereka menjadi berani dalam menanyakan hal-hal yang belum mereka mengerti di depan teman-temannya.

- b. Adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa menjadi lebih aktif ketika melakukan pembelajaran di dalam kelas.

## **2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

### **a. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua sumber utama umat Islam dalam menjalankan ibadahnya. Oleh karena itu,

pemahaman terhadap keduanya merupakan keharusan bagi umat Islam. Usaha dalam melakukan paham-paham tersebut akan lebih mengena apabila dimulai sejak dini.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada madrasah Tsanawiyah yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami isi dari Al-Qur'an dan Hadis dan implementasi nilai-nilai dalam kehidupannya. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada murid untuk mempraktekan nilai-nilai keagamaan dan ahklaqul karimah. Oleh karenanya tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Quran Hadits sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berperan dalam meningkatkan pemahaman serta pelaksanaan pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum. Adalah sebagai berikut: (1)

Meningkatkan pemahaman siswa pada pendidikan agama Islam lainnya seperti Bahasa Arab, Fikih, Aqidah, Akhlak dan Tarikh,

(2) Untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa dalam menyakini kebenaran ajaran Islam yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun di kehidupan masyarakat,



(3) Untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama Islam siswa dalam kehidupan sehari-hari, (4) Untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri siswa dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Secara umum faktor pendukung dan penghambat mata pelajaran Al- Qur'an Hadis adalah guru yang bisa memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi tekun dan siswa mudah menerima pelajaran, hafalan-hafalan juga mempermudah siswa memahami pelajaran dan mengamalkan Pendidikan Agama Islam. Semua itu adalah faktor pendukung dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah belum tersedianya buku pegangan atau

cetak dikarenakan kurikulum yang baru, sulitnya mencari bahan materi yang akan diajarkan karena belum tersedianya buku pegangan atau buku cetak yang dari Departemen Agama.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Zulaikha, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, Pendidikan Agama Islam, diakses juni, 18,2022.  
<http://etheses.uin-malang.ac.id/4484/>

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yaitu aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data-data secara sistematis, sesuai dengan urutan kategori tertentu, mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Datanya bisa berupa kata, gambar, foto, dan sebagainya.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang perilaku, proses interaksi, makna suatu Tindakan, nilai pengalaman individu atau kelompok yang semuanya berlangsung secara alami. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian kualitatif ini tidak berhubungan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menjelaskan serta menggambarkan objek yang diteliti.<sup>26</sup>

Adapun jenis penelitian ini menggunakan studi kasus yang didasarkan atas keunikan latar penelitian. Studi kasus adalah suatu kajian yang rinci dengan satu latar, atau subjek penelitian, atau satu tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa tertentu.

Dengan penelitian semacam ini diharapkan peneliti memperoleh deskripsi yang mendalam mengenai subjek penelitian, memandang

---

<sup>26</sup> Pupu Saeful Rahmat, “*Penelitian Kualitatif*”, diakses Mei, 22,2022.  
<https://scholar.google.com/citations?user=-qTGzYYAAAAJ&hl=en>

peristiwa secara keseluruhan dalam konteksnya dan mencoba memperoleh pemahaman yang mendalam serta memahami makna dari subjek penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Miftahul Ulum yang berlokasi di Dusun Krajan, Desa Labanasem, Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68461. Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa:

1. Merupakan sekolah Madrasah Tsanawiyah yang terus berkembang dan maju dalam hal pembangunan dan sarpras.
2. MTs Miftahul Ulum ini dalam pembelajaran Al-qur'an Hadis nya untuk meningkatkan semangat belajar siswa menggunakan strategi *flipped classroom*.
3. Berbagai prestasi yang telah diperoleh di tingkat nasional contohnya seperti Juara III Qori' ditingkat Provinsi.

## **C. Subyek Penelitian**

Penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan metode purposive. Teknik yang peneliti gunakan ini yaitu proses yang dilalui dalam pengambilan data dilakukan dengan berbagai macam pertimbangan dan tujuan tertentu, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.

1. Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum Labanasem
2. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs Miftahul Ulum Labanasem

3. Peserta didik kelas VII MTs Miftahul Ulum Labanasem
4. Waka kurikulum MTs Miftahul Ulum Labanasem

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang harus dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan antara lain:

##### 1. Observasi Partisipatif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif. observasi partisipatif merupakan metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap. Metode ini dilakukan dengan membuat kedekatan secara mendalam dengan suatu komunitas atau lingkungan alamiah dari objek. Peneliti akan menempatkan diri sebagai bagian dari objek yang sedang diteliti tersebut. Terdapat beberapa macam kategori partisipan yaitu peran lengkap yaitu pengamat berperan menjadi anggota penuh dari objek yang diamati, peran sebagai pengamat yaitu peneliti berperan sebagai pengamat saja, pengamat sebagai pemeran serta yaitu peneliti ikut serta melakukan yang juga dilakukan oleh narasumber, dan pengamat penuh yaitu pengamatan yang dilakukan terpisah sehingga subjek tidak merasa sedang diamati.

Metode observasi ini dilakukan guna untuk mendapatkan data yang riil tentang gambaran umum lokasi penelitian dan bagaimana

keserasian judul yang nantinya penulis buat dengan keadaan di lingkungan MTs Miftahul Ulum Labanasem.

Pada penelitian ini, Peneliti akan melakukan observasi partisipasif untuk mengamati kondisi Peserta didik kelas VII di MTs Miftahul Ulum Labanasem, serta pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan model *flipped classroom*.

Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap, peneliti terjun langsung ke dalam kelas saat proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an hadis berlangsung.

## 2. Wawancara (Interview) Semi Terstruktur

Menurut sugiyono jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana wawancara semi terstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.<sup>27</sup>

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, peserta didik, dan waka kurikulum. Dengan wawancara ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan. Pewawancara bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan strategi

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 2018, 138.

*flipped classroom*. Kemudian peneliti mendapatkan data-data yang ingin di dapat dari melakukan metode wawancara ini adalah:

- 1) Informasi tentang bagaimana implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023 ?
- 2) Informasi tentang bagaimana efektifitas implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023 ?

### 3. Dokumentasi

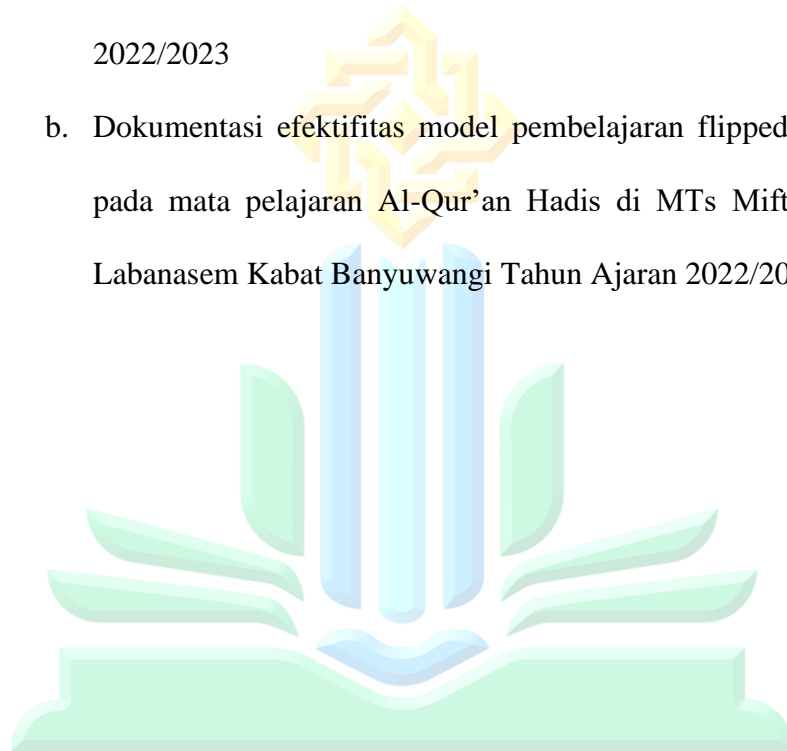
Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi ini lebih mudah dibandingkan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan dengan mengambil data-data yang diperoleh melalui dokumen. Selain pengambilan melalui dokumen, metode dokumentasi ini juga dapat berupa catatan peristiwa seperti tulisan, gambar, rekaman yang diabadikan selama wawancara berlangsung.

Media yang digunakan untuk dokumentasi adalah handphone untuk merekam, dan pengambilan foto saat kegiatan berlangsung.

Jadi, dalam dokumentasi ini penulis bisa mendapatkan foto atau gambar kegiatan, tulisan mengenai kegiatan spiritual camp serta dapat

merekam saat kegiatan sedang berlangsung. Disini penulis juga mendapatkan dokumentasi yang berupa:

- a. Dokumentasi implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023
- b. Dokumentasi efektifitas model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dengan analisis data peneliti dapat memberi arti dan makna, serta berfungsi sebagai pemecah atas masalah yang sedang dikaji. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### a. Pengumpulan Data (*data collection*)

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data terkait data-data yang terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan strategi *Flipped classroom* dengan menggunakan Teknik pengumpulan data, yaitu dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

### b. Kondensasi Data

Proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya.

### c. Penyajian Data (*data display*)

Proses penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan peneliti.<sup>28</sup>

### d. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

---

<sup>28</sup> Suprpto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), 76.



Penarikan kesimpulan merupakan Langkah dari peneliti untuk menangkap makna dari saerangkaian kata yang dituangkan dalam bentuk kalimat. Selain itu, proses ini menunjuk pada upaya peneliti untuk meninjau hasil penelitiannya.

Jadi, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlangsung dan terus menerus. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data merupakan gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkain yang susul menyusul.

#### **F. Keabsahan Data**

Untuk mendapat keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ialah teknik pemeriksaan balik terhadap keabsahan data yang sudah diperoleh dari suatu sumber tertentu. Sedangkan triangulasi teknik mengecek keabsahan data dengan teknik pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yang berarti membandingkan dan mengecek balik antara metode pengumpulan data yang satu dengan metode pengumpulan data yang lain

## G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penyelesaian penelitian ini, ada tiga tahapan yang dilalui oleh peneliti yaitu pra penelitian, penelitian, dan pasca penelitian. Tahap-tahap penelitian ialah sebagai berikut:

### a. Tahap Pra Penelitian

- 1) Menyusun rancangan penelitian, yaitu menetapkan beberapa hal diantaranya judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode pengumpulan data.
- 2) Menentukan obyek atau lokasi penelitian
- 3) Mengurus surat perizinan penelitian
- 4) Observasi (meninjau dan menilai lokasi penelitian)
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### b. Penelitian

- 1) Memasuki lapangan
- 2) Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan berkepentingan
- 3) Mengumpulkan data dan menganalisis

### c. Pasca Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai Menyusun kerangka laporan hasil penelitian yang dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk karya ilmiah. Laporan penelitian yang ditulis menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang berlaku.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Sebagaimana diterangkan pada teknik analisis data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan), dan data yang diperoleh peneliti baik dari hasil observasi, dokumentasi, maupun wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan akan dipaparkan di bagian ini. Uraian berikut ini adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan keberadaan dari lokasi penelitian serta mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

##### **1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi**

Berdasarkan hasil studi dokumen dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa madrasah tsanawiyah Miftahul Ulum ini terletak di Jalan Pemandian Antogan, (Gang Buyut Guru) desa Labanasem, kecamatan Kabat, kabupaten Banyuwangi, provinsi Jawa Timur.

Cikal bakal lahirnya sekolah ini dimulai ketika sehubungan dengan taraf ekonomi dan sumber daya masyarakat yang rendah karena hanya lulusan MI/SD di wilayah desa Labanasem dan sekitarnya. Semakin lama semakin banyak yang tidak mampu untuk

melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu MTs./SMP. Maka diantara salah satu tokoh masyarakat yang terkemuka di wilayah desa Labanasem pada saat itu berkeinginan membuka sekolah lanjutan dengan modal li-i'lai kalimatillah dan didorong oleh niatan yang luhur dari beliau, diantaranya:

1. K.H Ahmad Qusyairi Husein
2. H. Badrus Sholeh
3. Ustadz Yahya Musyrif
4. Ustadz Ihsan Sholeh

Dengan semangatnya yang tulus dan ikhlas, maka tepatnya pada tahun 1982 didirikanlah madrasah tsanawiyah Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi yang didukung oleh masyarakat Labanasem dan masyarakat di daerah sekitarnya. Madrasah tsanawiyah Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi ini mengalami berbagai perubahan dan kemajuan. Karena banyaknya

peserta didik yang datang bukan dari dalam desa dan sekitarnya saja, tetapi banyak peserta didik yang berasal dari luar daerah maupun luar kota yang menuntut ilmu disana. Oleh karena itu, para wali murid kebingungan memikirkan tempat tinggal untuk anaknya. Hal ini juga merupakan tuntutan dari masyarakat yang menginginkan adanya pembangunan tempat tinggal atau asrama, dalam artian masyarakat atau orang tua dari peserta didik ingin anaknya memiliki pendidikan yang lebih tentang agama disana.

Para tokoh agama pun mulai mengadakan pembangunan dan dibantu warga desa untuk membangun gedung asrama bagi peserta didik. Awalnya hanya satu gedung saja dan di khususkan bagi peserta didik yang perempuan namun, dengan berjalannya waktu bangunan asrama ini bertambah untuk peserta didik yang laki-laki juga. Pada tahun 2010-2011, madrasah tsanawiyah Miftahul Ulum kembali memproklamkan diri sebagai madrasah tsanawiyah model pondok pesantren atau yang biasa dikenal dengan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Pondok Pesantren (YPIS). Program ini dijalankan bersama dengan SMA Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi, Adapun keterpaduan dua lembaga ini dengan konsep sebagai berikut :

1. Madrasah Tsanawiyah dan SMA Miftahul Ulum Labanasem mempunyai kesamaan visi sehingga kedua lembaga ini mempunyai kontinuitas kurikulum (kurikulum yang berkelanjutan), sekalipun manajemen masih sendiri-sendiri.
2. Dalam proses pendidikan dan pembelajaran terdapat perpaduan antara budaya pesantren dengan budaya sekolah/madrasah yang notabennya merupakan pendidikan formal.
3. Di madrasah tsanawiyah Miftahul Ulum Labanasem ini tidak ada dikotomi antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama. Proses pembelajarannya dilakukan secara integrated antara sains dan agama, sehingga diharapkan pada semua materi pembelajaran senantiasa memasukkan nilai-nilai

agama sebagai ruh yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dibawah kepemimpinan bapak Ilman Nafi'a, S.Pd., berkat kerja keras dari semua warga madrasah mulai kepala sekolah, guru, karyawan sampai dengan pekerja lapangan madrasah tsanawiyah Miftahul Ulum Labanasem ini mengalami kemajuan yang sangat pesat.<sup>29</sup>

## 2. Profil Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi

Gambar 4.1

MTs Miftahul Ulum Labanasem



<sup>29</sup> Peneliti, “Sejarah dan Profil Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi”, Studi Dokumen, 24 Oktober 2022

**Tabel 4.1**  
**Profil Madrasah**

Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum
Nomor Telp.	0333-630315
Alamat	Jl. Pemandian Antogan
Desa	Labanasem
Kecamatan	Kabat
Kabupaten/Kota	Banyuwangi
Provinsi	Jawa Timur
Status Sekolah	Swasta
Tahun didirikan	1982
NIS	210410
NSS	121235100032
NPSN	20581650
Status Tanah	Milik Sendiri/Wakaf
Luas Tanah	8.988m <sup>2</sup>
Nama Kepala Sekolah	Ilman Nafi'a, S. Pd
SK. Kepala Sekolah	004/MTs- 003/SK.P/YPIS.MU.LA/VII/2022

**3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi**

Berdasarkan hasil studi dokumen yang dilakukan peneliti, visi dari madrasah sendiri yaitu dengan menganalisa potensi yang ada di MTs. Miftahul Ulum baik dari segi input/peserta didik baru,

kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, dan outcome/keberhasilan lulusan MTs. Miftahul Ulum serta masyarakat sekitar sekolah maupun dengan stakeholder, maka tersusunlah visi sekolah.

Adapun visi dari madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum adalah “Menjadikan lulusan unggul dalam pengetahuan, berkepribadian yang mandiri dan berakhlakul karimah”.

Adapun misi dari madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan hasil belajar secara optimal
2. Menumbuh kembangkan potensi siswa
3. Meningkatkan kepribadian iman, ilmu dan amal
4. Mengembangkan Keterampilan potensi dasar yang dimiliki oleh siswa
5. Melatih berfikir kritis dalam menghadapi tantangan hidup di era globalisasi.

Tujuan dari madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan hasil ujian nasional,
2. Meningkatkan sikap dan amaliyah yang religius,
3. Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, disiplin dan religius,



4. Meningkatkan kelompok kesenian, olah raga dan keorganisasian yang mampu tampil dimasyarakat.<sup>30</sup>

**4. Kondisi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi**

Berdasarkan hasil studi dokumen dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat jumlah siswa kelas VII yang perlu dipaparkan yaitu :

a. Jumlah siswa

Tabel 4.2

Tahun Pelajaran	Kelas	Jml. Siswa	Jml. Rombel
2022/2023	VII	80	3

**B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Setelah melaksanakan proses penelitian dan memperoleh data dari lapangan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data maka, hasil dari penelitiannya harus di analisis terlebih dahulu hingga mendapat suatu kesimpulan. Sesuai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

<sup>30</sup> Peneliti, “Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi”, Studi Dokumen, 24 Oktober 2022

**1. Implementasi Model Pembelajaran *Flipped classroom* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi**

Pelaksanaan merupakan suatu usaha untuk menggerakkan orang-orang agar menjalankan apa yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaannya, guru dituntut untuk memberikan rasa senang dalam memulai proses pembelajaran terlebih dahulu kepada siswanya dan juga siswa dipaksa untuk membaca walaupun sedikit.<sup>31</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat bapak Al Cholid selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengutarakan bahwa:

“Jadi disini siswa saya suruh menyimpulkan pembelajaran kemarin dan yang akan datang terlebih dahulu untuk mengetahui bahwa siswa itu sudah membaca atau belum. Karena budaya literasi di negara kita yang semakin menurun, maka dari itu saya memaksa siswa agar mereka membaca materi yang telah diajarkan dan yang akan diajarkan, dengan begitu kita juga bisa tahu mana siswa yang sudah menerapkan model pembelajaran flipped classrom ini, siswa juga saya suruh untuk mengangkat tangan terlebih dahulu untuk mengetahui bahwa siapa saja yang siap mengulas materi.”<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Observasi, MTs. Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi, 27 Oktober 2022

<sup>32</sup> Mahbub Al Cholid, diwawancarai oleh penulis, 31 Oktober 2022



Gambar 4.2

Siswa mengangkat tangan untuk mengulas materi kemarin

Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat bapak Ilman Nafi'a selaku kepala sekolah MTs. Miftahul Ulum. Beliau mengatakan bahwa:

“Kalau masalah pelaksanaan pembelajarannya ketika di dalam kelas itu saya serahkan kepada guru yang mengemban kewajiban, biasanya ada yang disuruh membaca terlebih dahulu, ada juga yang hafalan, atau menyimpulkan kembali isi materi pembelajarannya. Itu semua dilakukan oleh guru agar siswanya tidak mudah lupa.”<sup>33</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil observasi, wawancara dan diperkuat dengan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa ada macam-macam cara atau strategi guru dalam melaksanakan model pembelajaran *flipped classroom* ketika berada didalam kelas. Ada yang menggunakan cara meminta atau memaksa siswanya untuk membaca terlebih dahulu karena dirasa budaya literasi di kalangan

---

<sup>33</sup> Ilman Nafi'a, diwawancarai oleh penulis, 07 November 2022

anak-anak zaman sekarang mulai menurun. Ada pula yang meminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran kemarin maupun materi pembelajaran yang akan datang. Hal tersebut dilakukan guru untuk memperoleh pembelajaran yang maksimal dalam menerapkan model pembelajaran *flipped classroom*, khususnya di MTs. Miftahul Ulum Labanasem ini.

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat bapak Mahbub Al Cholid selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengutarakan bahwa:

“Kemampuan anak didik kita itu kan tanpa seleksi, kalau seleksi itukan ibaratnya nilainya enam ya berarti rata-rata yang masuk antara lima, enam, tujuh. Kalau kita kan enggak. Ada yang mungkin nilainya satu, disisi lain ada yang nilainya bagus sepuluh. Kita ambil contoh kemarin lomba tingkat kkm Tahfidz, kkm kemarin itu kita juara 1 putra juara 1 putri tingkat kkm loh kan berarti kemampuannya diatas rata-rata umumnya, kemudian disisi lain ada anak yang gabisa baca. Mangkannya itu saya bilang rentangnya jauh berbeda pada masing-masing anak karena juga dari background yang berbeda-beda, ada yang lulusan dari MI, dari SD, ada yang ngaji dan ada juga yang tidak. Ada yang kelas 1,2 sudah hafal sekian juz, ada yang sudah kelas 3 belum bisa baca Qur'an, itu realita guru harus cerdas dalam menangani siswanya.”<sup>34</sup>

Hal tersebut juga sesuai hasil observasi peneliti pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2022, ketika kegiatan pembelajaran di dalam kelas, ada yang lancar dalam membaca Al-Qur'an, ada juga yang tidak. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas, media yang digunakan adalah Al-Qur'an dan papan tulis (jika diperlukan). Kemudian dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an,

---

<sup>34</sup> Mahbub Al Cholid, diwawancarai oleh penulis, 31 Oktober 2022

media yang digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran yaitu Al-Qur'an dan buku Juz Amma.<sup>35</sup>

Pendapat lain yang serupa dikemukakan oleh bapak Heri selaku wakil ketua kurikulum. Beliau mengemukakan bahwa:

“Media yang digunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas ya menggunakan Al-Qur'an, Juz Amma papan tulis jika diperlukan guru untuk menulis ayat-ayat yang mungkin akan dihafal oleh siswa, tapi ya begitu disini tidak semua siswa lancar dalam membaca Al-qur'an ada juga yang lancar dan hafal beberapa juz hingga kemarin sekolah ini menyabet juara 1 putra putri Tahfidz tingkat kkm mewakili kabupaten di Jawa timur.”<sup>36</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat Ajeng Putri Elisa siswi kelas VIIc MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi. “Biasanya saya menggunakan Al-Quran untuk menghafal ayat-ayat, terkadang juga saya menggunakan Juz Amma juga”<sup>37</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat bapak Mahbub Al Cholid selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengutarakan bahwa:

“Anak-anak ini kadang saya tes, diawal itu anak-anak ini saya tes semua jadi tau anak ini seperti ini, anak ini seperti ini. Artinya apa? dengan kita mengetahui itu kan sebenarnya juga sudah nilai plus kita menanganinya, contohnya gini, anak yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, itu kan sudah bagus artinya saya gak mungkin kasih nilai dibawah tujuh, itu sudah tujuh, belum apa-apa sudah saya kasih nilai tujuh itu. Belum nanti terkait dengan nilai ujian misalnya sudah menjadi posisi aman pertama. Kalau anaknya gabisa baca ya gak mungkin nilainya tujuh.”<sup>38</sup>

<sup>35</sup> Observasi, Labanasem - Kabat, 25 Oktober 2022

<sup>36</sup> Heri, diwawancarai, oleh penulis, 18 November 2022

<sup>37</sup> Ajeng Putri Elisa, diwawancarai oleh penulis, 10 November 2022

<sup>38</sup> Mahbub Al Cholid, diwawancarai oleh penulis, 31 Oktober 2022

## **2. Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran *Flipped classroom* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi**

Bermula dari diadakannya model pembelajaran ini karena selama ini guru mungkin masih banyak yang terbiasa menggunakan proses pengajaran tradisional atau konvensional, yaitu tatap muka guru dan peserta didik didalam ruang kelas. Dan guru disini juga masih dominan menghabiskan waktu dengan ceramah-ceramah sepanjang jam pelajaran, hal ini membuat siswa menjadi malas untuk mendengarkan karena menurut mereka itu adalah hal yang sangat membosankan. Padahal yang dibutuhkan siswa adalah interaksi timbal balik dengan guru mereka, dan mereka juga butuh praktik, diskusi, atau hal yang menantang lainnya agar proses pembelajaran yang berlangsung menjadi efektif dan tidak membosankan.

Dengan adanya model pembelajaran *Flipped classroom* ini mau tidak mau siswa harus aktif dalam interaksinya dengan seorang guru dan juga teman-teman mereka. *Flipped classroom* atau kelas terbalik adalah salah satu model dan cara yang bisa digunakan oleh guru untuk mendongkrak kreativitas berpikir siswa. Sementara tugas dan setoran hafalan diselesaikan di dalam kelas Bersama guru dan peserta didik lainnya.

Kelas terbalik juga mementingkan pengulasan materi pertemuan yang lalu, ketika di dalam kelas, fungsinya yaitu untuk meningkatkan

kemampuan daya ingat dan hafalan siswa dalam setiap mata pelajaran, terutama mata pelajaran yang berbasis agama di MTs. Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi. Implementasi model pembelajaran *flipped classroom* di sekolah ini diterapkan dalam semua mata pelajaran yang berbasis agama yakni, Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, maupun yang lainnya. Berdasarkan dari pengalaman guru-guru yang sudah mengajar di MTs. Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi bahwa pada saat ujian berlangsung beberapa dari siswa ketika mata pelajaran yang berbasis agama dan saat mengerjakan soal yang terdapat ayat Al-Qur'an dan hadisnya jawaban dari mereka kebanyakan salah, Ketika ditanya mengapa, mereka menjawab lupa. Oleh karena itu, sekolah memfokuskan dan menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* di sekolah ini.

Sesuai observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Oktober 2022 memperoleh data bahwa ada beberapa siswa yang kurang dalam kemampuan daya ingat dan hafalannya, begitu juga dalam membaca Al-Qur'an masih banyak yang mengalami kesulitan.

Maka dengan adanya model pembelajaran *flipped classroom* di sekolah ini dibantu dengan bimbingan guru-guru yang telaten dan sabar sehingga dengan perlahan siswa dapat membaca, mengingat, ataupun menghafal ayat atau hadis dengan baik dan benar. Meskipun masih ada beberapa dari mereka yang masih terbata-bata dalam

membaca dan menghafal ketika setor hafalan khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dengan implementasi model pembelajaran *flipped classroom* ini siswa diminta mengulas kembali materi atau membaca berulang-ulang hingga 2 atau 3 kali. Cara ini mampu melatih daya ingat siswa yang lemah sehingga hafalan yang dibaca siswa dapat melekat. Tujuan dari diterapkannya model pembelajaran ini dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu agar para siswa memiliki hafalan yang nantinya dapat menjadi pegangan ataupun amalan dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>39</sup>

Sebagaimana penjelasan dari Bapak Ilman Nafi'a selaku kepala sekolah MTs Miftahul Ulum Labanasem. Beliau menjelaskan bahwa:

“Pembelajaran yang selama ini guru mungkin masih terbiasa dengan proses pembelajaran yang tradisional atau konvensional, yaitu dengan tatap muka antara guru dan siswa di dalam ruang kelas. Dan guru biasanya masih dominan menghabiskan waktu dengan model pembelajaran ceramah sepanjang jam pelajaran, tanpa adanya interaksi timbal balik dengan anak didik kita, hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi membosankan bagi peserta didik. padahal mereka juga butuh praktik, diskusi atau hal yang menantang lainnya yang bisa menggugah selera belajar mereka. Mereka juga butuh kesempatan dimana pekerjaan rumah dibahas di dalam kelas bersama guru dan teman-teman mereka.”<sup>40</sup>

Pendapat ini diperkuat oleh bapak Mahbub Al Cholid selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem, beliau menjelaskan bahwa:

---

<sup>39</sup> Observasi, Labanasem Kabat, 18 November 2022

<sup>40</sup> Ilman Nafi'a, diwawancarai oleh penulis pada 07 November 2022



“Dengan adanya pembelajaran Flipped classroom atau bisa dibilang sebagai kelas terbalik ini sangat membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam melakukan proses pembelajaran misalnya siswa disuruh memperdalam materi dirumah ketika didalam kelas siswa diminta untuk mengulas kembali materi. Mungkin itu termasuk hal baru bagi mereka dan juga bisa membuat mereka menjadi lebih tertantang jadi, peserta didik menjadi lebih giat dan mereka bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dikelas itu menjadi lebih efektif dan menyenangkan.”<sup>41</sup>

Pendapat ini diperkuat oleh bapak Heri selaku waka kurikulum di MTs Miftahul Ulum Labanasem bahwa:

“Flipped classroom ini fokus pada penggunaan waktu kelas yang lebih efisien, juga membantu peserta didik yang berbeda latar belakang, kemampuan, dan karakter. Meningkatkan interaksi peserta didik dengan guru, dan memungkinkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam pelajaran mereka, apalagi biasanya mereka harus hafal ayat atau hadis dari Al-Qur’an, sehingga mereka dapat mentransfer keterampilan belajar ke konteks lainnya. Flipped classroom juga membuat peserta didik menjadi punya tanggung jawab pada pembelajaran mereka sendiri.”<sup>42</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Flipped classroom* ini efektif untuk mempersiapkan peserta didik sebelum pembelajaran kelas dimulai. Dengan memiliki pengetahuan dan kemampuan awal peserta didik diharapkan lebih siap, lebih aktif, dan lebih interaktif dalam pembelajaran. Sehingga peran guru semakin berkurang dan bergeser menjadi fasilitator pembelajaran melalui tugas-tugas dan rancangan aktifitas yang menantang.

Sebagaimana penjelasan dari bapak Heri selaku waka kurikulum di MTs. Miftahul Ulum Labanasem. Beliau menjelaskan bahwa:

---

<sup>41</sup> Mahbub Al Cholid, diwawancarai oleh penulis pada

<sup>42</sup> Heri, diwawancarai oleh penulis pada 18 November 2022

“Tujuan diadakannya model pembelajaran flipped classroom pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis ini yaitu untuk mengasah daya ingat siswa dan juga bacaan dari siswa karena masih ada siswa yang kurang bisa dalam membaca Al-Qur’an karena kan di sekolah ini tidak semua lulusan madrasah dan masuk sekolah ini juga tanpa adanya tes dalam membaca Al-Qur’an jadi itu juga cukup menjadi PR bagi guru-guru disini, apalagi guru yang mengajar agama khususnya mata pelajaran Al-Qur’an Hadis. Dengan demikian, tujuan dari model pembelajaran ini juga agar siswa dapat menerapkan apa yang telah mereka hafal dalam kehidupan sehari-hari dan mempunyai pegangan atau amalan serta memperlancar bacaan mereka dalam membaca Al-Qur’an. Alhamdulillahnya ya lumayan efektif menggunakan model pembelajaran ini karena juga sudah terbukti banyak siswa yang awalnya tidak bisa membaca, pelan-pelan bisa membaca, dan juga malah sampai menghafalnya.”<sup>43</sup>

Seperti yang telah diungkapkan oleh Ajeng Putri Elisa siswi kelas VIIc di MTs Miftahul Ulum Labanasem “Saya sangat senang belajar menggunakan model pembelajaran ini karena kalo saya belum hafal bisa dihafalkan dirumah, juga bisa dipelajari dirumah, ketika mengulas kembali materi juga jadi mudah untuk mengingat materi-materinya kak.”<sup>44</sup>

Bapak Mahbub Al Cholid selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an

Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem mengatakan bahwa:

“Untuk media yang digunakan dalam model pembelajaran flipped classroom ini yaitu juz amma dan Al-Qur’an. Tapi biasanya saya menggunakan papan tulis jika menyampaikan materi tajwid. Kalau saya biasanya juga memakai buku Lks di awal untuk menjelaskan materi apa yang akan disampaikan pada pertemuan itu. Sedangkan dalam menghafal ayat biasanya media yang di gunakan adalah Al-Qur’an dan juz amma yang sudah disediakan di depan. Itu biasanya anak-anak yang saya suruh bawa kalo ada Al-Qur’an lebih dan nganggur dirumahnya, kalo mereka bilangnya gaada lagi ya saya suruh *bawa pulang lagi*

---

<sup>43</sup> Heri, diwawancarai oleh penulis, 18 November 2022

<sup>44</sup> Ajeng Putri Elisa, diwawancarai oleh penulis, 10 November 2022

mbak. Disini juga ada sanksi dan reward bagi anak-anak yang belum setor hafalan atau yang tidak mengulas materi.”<sup>45</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat Ajeng Putri Elisa siswi kelas VIIc di MTs Miftahul Ulum Labanasem:

“Kalau kita tidak setor hafalan atau tidak mau mengulas Kembali materi biasanya nilai kita yang jelek kak, dan untuk hukumannya biasanya disuruh menulis surat yang ada di dalam Al-Qur’an.”<sup>46</sup>

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Bapak Ilman Nafi’a

selaku kepala sekolah MTs Miftahul Ulum Labanasem bahwa:

“Pembelajaran yang selama ini guru mungkin masih terbiasa dengan proses pembelajaran yang tradisional atau konvensional, tatap muka antara guru dan siswa di dalam ruang kelas. Dan guru biasanya masih dominan menghabiskan waktu dengan model pembelajaran ceramah sepanjang jam pelajaran, tanpa adanya interaksi timbal balik dengan anak didik kita, padahal mereka juga butuh praktik, diskusi atau hal yang menantang lainnya yang bisa menggugah selera belajar mereka. Mereka juga butuh kesempatan dimana pekerjaan rumah dibahas di dalam kelas mbak.”<sup>47</sup>

Berikut hasil temuan peneliti berdasarkan hasil dari observasi diatas, peneliti menemukan beberapa temuan yang berkaitan dengan

Implementasi Model Pembelajaran Flipped classroom Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat

Banyuwangi yakni:

1. Di sekolah tersebut guru meminta peserta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung untuk mempelajari materi pembelajaran dirumah terlebih dahulu

---

<sup>45</sup> Mahbub Al Cholid, diwawancarai oleh penulis, 31 Oktober 2022

<sup>46</sup> Ajeng Putri Elisa, diwawancarai oleh penulis, 10 November 2022

<sup>47</sup> Ilman Nafi’a, diwawancarai oleh penulis pada 07 November 2022

2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari
3. Ketika sudah berada di dalam kelas siswa diminta untuk melakukan pengulangan kembali materi yang telah dipelajari di dalam kelas
4. Guru juga meminta peserta didik untuk menanyakan pertanyaan yang menarik ketika di dalam kelas
5. Guru memberikan tugas untuk peserta didik baik secara mandiri ataupun kelompok
6. Pada akhir pembelajaran guru melakukan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan dari temuan diatas maka peneliti mendapatkan hasil yang kurang relevan dari syarat indikator pembelajaran menjadi efektif karena berdasarkan kajian teori ada 8 delapan langkah untuk mencapai pembelajaran tersebut menjadi efektif, tetapi berdasarkan

hasil temuan dari peneliti di MTs Miftahul Ulum Labanasem hanya menerapkan 6 langkah saja, jadi Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classrom di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023 tidak efektif.

Tabel 4.3

**Hasil Temuan Model Pembelajaran *Flipped classroom* pada  
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Miftahul Ulum Labanasem,  
Kabat Banyuwangi**

No	Fokus	Temuan
1.	Implementasi model pembelajaran <i>flipped classroom</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diminta untuk mempelajari materi pembelajaran di rumah terlebih dahulu.</li> <li>b. Siswa diminta mengulas kembali materi yang telah disampaikan ketika di dalam kelas</li> <li>c. Implementasi model pembelajaran <i>flipped classroom</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di dalam kelas:               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk menanyakan pertanyaan yang menarik di dalam kelas atau bisa juga dengan merangkum materi.</li> <li>3. Peserta didik di minta untuk mengulas kembali materi</li> <li>4. Guru juga meminta peserta didik untuk menanyakan pertanyaan yang menarik ketika di dalam kelas</li> <li>5. Pada akhir dari pembelajaran guru menyampaikan kesimpulan.</li> </ul> </li> </ul>
2.	Efektivitas implementasi model pembelajaran <i>Flipped classroom</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Miftahul Ulum	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Model pembelajaran <i>flipped classroom</i> ini sangat efektif diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, karena sangat membantu para siswa untuk lebih cepat dalam menghafal dan lebih kuat dalam menjaga hafalan mereka.</li> </ul>

	<p>Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023</p>	<p>b. Untuk mengetahui keefektifan implementasi model pembelajaran <i>flipped classroom</i> ini, maka guru harus mengetes siswa dengan cara menyetorkan hafalan atau mengulas kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.</p> <p>c. Dengan adanya implementasi model pembelajaran <i>flipped classroom</i> ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa lebih giat ketika proses pembelajaran berlangsung.</li> <li>2. Model pembelajaran <i>flipped classroom</i> ini dapat memotivasi siswa yang awalnya sulit untuk menghafal dan tidak berani menyampaikan kesimpulan ataupun pertanyaan menjadi lebih berani untuk mengulas kembali materi-materi yang telah disampaikan dan berani menanyakan hal-hal yang belum mereka mengerti di depan teman-temannya.</li> </ol>
--	--	--

### C. Pembahasan Temuan

Dari pemaparan data yang telah disajikan serta dianalisis, maka temuan penelitian dibahas dan dikaitkan dengan teori yang sudah dijelaskan dan relevan dengan fokus penelitian. Berpatokan pada fokus penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Flipped classroom* pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs. Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi”, dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. **Implementasi Model Pembelajaran *Flipped classroom* pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs. Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023**

Pelaksanaan kegiatan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Miftahul Ulum Labanasem yang dilakukan pada hari Kamis dan Jum'at di kelas VIIc. Model pembelajaran ini diimplementasikan karena lebih memudahkan siswa dalam menghafal dan juga mengingat kembali apa yang telah disampaikan oleh guru mereka dan juga membuat mereka lebih berani untuk menanyakan hal-hal yang mungkin kurang dipahami.

Adapun hasil temuan terkait dengan implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023 diantaranya: Pertama, menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu. Guru juga menyiapkan RPP, modul, untuk menyusun materi dan jadwal pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar tetap kondusif. Kedua, peserta didik diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Ketiga, guru meminta peserta didik untuk menanyakan pertanyaan yang menarik di dalam kelas atau bisa juga dengan merangkum materi. Keempat, untuk memastikan apakah peserta didik tersebut telah melakukan pembelajaran atau belum adalah dari pertanyaan yang diberikan atau peserta didik diminta untuk mengulas kembali materi dari kesimpulan atau rangkainya yang telah mereka buat.

a) Implementasi model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di dalam kelas: Pertama, Guru

meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kedua Meminta peserta didik untuk menanyakan pertanyaan yang menarik di dalam kelas atau bisa juga dengan merangkum atau menyimpulkan materi. Ketiga Untuk memastikan apakah peserta didik tersebut telah melakukan pembelajaran atau belum adalah dari pertanyaan yang diberikan dan juga peserta didik diminta untuk mengulas kembali materi dari rangkuman yang telah mereka buat atau pengulasan kembali materi yang telah diajarkan.

1) Mempersilahkan siswa dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu kemudian diminta mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya, siapa yang paling cepat maka akan mendapatkan reward berupa nilai yang bagus. Apabila tidak ada siswa yang mengangkat tangan, maka siswa langsung ditunjuk secara random.

2) Menghafal ayat, surah, atau hadis khususnya yang terdapat di buku lks. Media pendukung yang digunakan yakni papan tulis, Juz-Amma, dan Al-Qur'an.

3) Cara menghafal yakni dengan cara diulang-ulang sebanyak 2 sampai 3 kali. Namun siswa boleh menambah waktu hafalannya apabila belum hafal.

4) Siswa dapat menyetorkan hafalannya kepada guru mata pelajaran. Siswa yang merasa telah menyetorkan



hafalannya, dapat menunggu atau membantu temannya yang lain. Jika waktu tidak mencukupi semua siswa untuk menyetorkan hafalannya, maka bisa dilanjutkan di pertemuan yang berikutnya.

**2. Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran *Flipped classroom* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts. Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023**

Berdasarkan hasil temuan setelah dilakukan penelitian ternyata hanya ada beberapa teori yang dilakukan di sekolah tersebut, menurut Bergmann dan Sams ada 8 poin yang digunakan dalam Langkah-langkah model pembelajaran *flipped classroom* sehingga proses pembelajaran bisa dikatakan efektif apabila telah memenuhi 8 poin tersebut, tetapi di sekolah tersebut hanya melakukan 5 poin saja, berarti model pembelajaran *flipped classroom* di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat bisa dikatakan tidak efektif karena ada 3 poin yang tidak mereka terapkan.

Temuan diatas juga sesuai dengan pernyataan (Indrajit, 2020), Dulu waktu untuk belajar sangat terbatas, sesuai jadwal, sekarang tidak ada waktu dan ruang membatasi belajar. Dulu belajar di sekolah sendiri, di rumah tugas berkelompok. Sekarang berkelompok di sekolah, bekerja mandiri di rumah. Dulu sumber dominan berasal dari guru. Sekarang peserta didik kaya akan berbagai sumber belajar yang berkualitas dan tak terbatas.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Pemaparan mengenai judul skripsi “Implementasi Model Pembelajaran *Flipped classroom* Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs. Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengimplementasian kegiatan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs. Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi diantaranya: Peserta didik diminta untuk memepelajari materi pembelajaran di rumah terlebih dahulu, kemudian peserta didik di minta untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari dengan cara mengangkat tangan untuk berebut nilai dari guru, kemudian peserta didik juga di minta untuk menghafal ayat, surah atau hadis yang terdapat di dalam buku pegangan siswa. Proses menghafal sebanyak 2 sampai 3 kali atau lebih sesuai dengan kemampuan daya ingat siswa, kemudian peserta didik dapat menyetorkan hafalannya kepada guru pengampu dan membantu temannya apabila telah melaksanakan tugasnya.
2. Efektivitas kegiatan model pembelajaran *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs. Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi

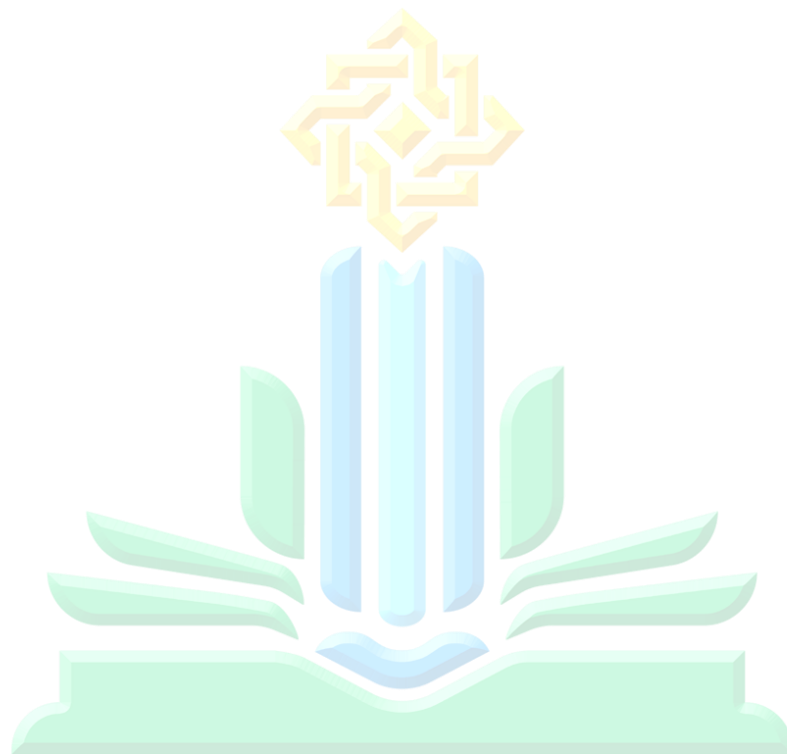
diantaranya: yaitu peserta didik disuruh untuk mengulang bacaan sebanyak 2 sampai 3 kali atau lebih sesuai dengan daya ingat siswa itu sendiri, untuk melatih daya ingat siswa yang lemah sehingga hafalan yang dibaca siswa dapat melekat. kemudian Peserta didik menjadi lebih giat ketika melakukan proses pembelajaran yang berlangsung, karena dalam proses tersebut siswa berusaha untuk berebut menyetorkan hafalan untuk mendapatkan nilai yang bagus dari guru pengampu.

## **B. Saran**

Pada bagian ini, peneliti hendak menyumbangkan bentuk saran kepada lembaga pendidikan MTs. Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi yang berhubungan dengan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi, diharapkan dapat mengadakan evaluasi pembelajaran Bersama para guru agar siswa lebih nyaman dalam belajar dikelas
2. Bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs. Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi, diharapkan dapat terus menerapkan metode pembelajaran *flipped classroom* untuk meningkatkan semangat siswa dalam menghafal ayat, surah, ataupun hadis bagi tahun-tahun ajaran berikutnya.
3. Bagi peserta didik kelas VIIc MTs. Miftahul Ulum Labanasem, Kabat Banyuwangi, diharapkan ketika kegiatan berlangsung hendaknya

mendengarkan penjelasan guru, hadir tepat waktu, istiqomah, dan meningkatkan semangatnya dalam belajar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Suteja Akhmad. *Dasar Dasar Pendidikan*. Cirebon: CV. ELSI PRO, 2016.
- Al-Hikmah. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Jawa Barat: CV. Penerbit Diponegoro, 2006.
- Bergmann, Jonathan, dan Aaron Sams With April Gudenrath, *The Flipped Learning Series Flipped Learning For English Instruction*. United States Of America: International Society For Technology In Education, 2015.
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama, 2011.
- Danim, Sudarwan . *Psikologi Pendidikan (dalam perspektif baru)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fida', Abdul, dan Imaduddin Isma'il (Ibnu Katsir), *Tafsir Ibnu Katsir*. Jawa Tengah: Insan Kamil Solo 2015.
- Gumelar, Esa. *Pengaruh Strategi Flipped classroom Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mathla'ul Anwar Panjang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Hantari Fardhie. "Ketinggian Al-Qur'an." Di akses juni 20, 2022. [http://www.fardhie.com/alquran/hadits/collection\\_hadits/b4\\_ketinggian\\_al\\_quran%20.htm](http://www.fardhie.com/alquran/hadits/collection_hadits/b4_ketinggian_al_quran%20.htm)
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019
- Nurdin, Arbain. *Pembelajaran Al-Qur'an-Hadis Di Madrasah*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021
- Rohman, Nurur "Model Pembelajaran Flipped classroom Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Tanggung Jawab Siswa di SDN 1 Ampelgading." "Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Roma, Yulius dan Richardus. *Flipped classroom*. Yogyakarta: ANDI, 2021.

- Rosalin, Elin. *Guru dalam Meningkatkan Daya Pikir Siswa*, diakses Maret 13, 2022. <https://media.neliti.com/media/publications/112335-ID-guru-dalam-meningkatkan-daya-pikir-siswa.pdf>.
- Saeful Rahmat, Pupu. *Penelitian Kualitatif*, diakses Mei, 22,2022. <https://scholar.google.com/citations?user=-qTGzYYAAAAJ&hl=en>
- Sari, Lusiana Puspita, *Implementasi Model Pembelajaran Flipped classroom Dengan Media Interaktif Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Sugandi, Achmad. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES Press, 2014.
- Suprpto, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Yulietri, Fradila, Mulyoto, dan Leo Agung S. *Model Flipped classroom Dan Discovery Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar*. diakses Mei, 20. 2022. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=Ps7SyIAAAAJ&citation\\_for\\_view=Ps7-SyIAAAAJ:MpfHP-DdYjUC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=Ps7SyIAAAAJ&citation_for_view=Ps7-SyIAAAAJ:MpfHP-DdYjUC)
- Zulaikah, Dewi. *Implementasi Model Pembelajaran Flipped classroom Berbantuan Whatsapp Group Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MA Al-Ichsan Parang Magetan*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,2021.
- Zulaikha, *Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis*, Pendidikan Agama Islam, diakses juni, 18,2022.

**LAMPIRAN****Lampiran 1.****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WILDANIA FIRDAUSI  
NIM : T20181030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Wildania Firdausi

NIM. T20181030

## LAMPIRAN

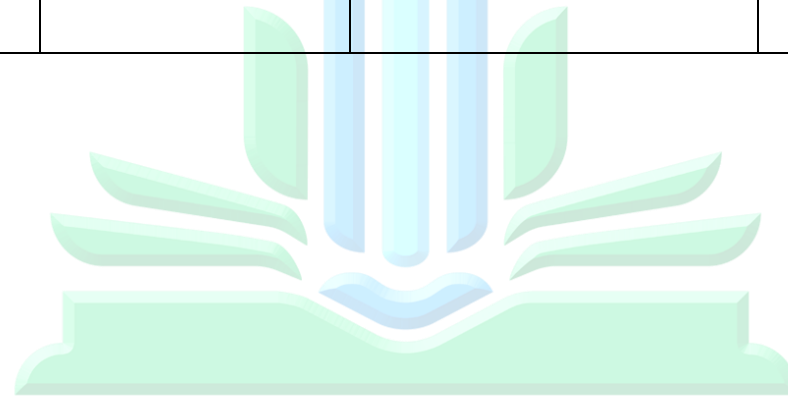
## Lampiran 2

## Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	2	3	4	5	6
<b>IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTS MIFTAHUL ULUM LABANASEM KABAT BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2022/2023.</b>	1. Model Pembelajaran Flipped classroom  2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Langkah-langkah Flipped classroom</li> <li>- Kekurangan model Flipped classroom</li> <li>- Kelebihan model Flipped</li> <li>- Ruang Lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadis</li> <li>- Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis</li> </ul>	<b>Data Primer:</b> <b>Informan:</b> 1. Kepala Sekolah MTs Miftahul Labanasem  2. Guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis MTs Miftahul Labanasem  3. Peserta didik kelas VIIc MTs Miftahul Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023  4. Waka kurikulum MTs Miftahul Labanasem Kabat	<b>Pendekatan Penelitian:</b> Kualitatif  <b>Jenis Penelitian:</b> Penelitian Lapangan  <b>Teknik Pengumpulan Data:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi Partisipasif</li> <li>- Wawancara Semi terstruktur</li> <li>- Telaah Dokumen</li> </ul> <b>Analisis Data:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondensasi Data</li> <li>- Penyajian Data</li> <li>- Penarikan</li> </ul>	1. Bagaimana implementasi model pembelajaran flipped classroom di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023 ?  2. Bagaimana efektivitas implementasi model pembelajaran Flipped



1	2	3	4	5	6
			5. Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023  <b>Data Sekunder:</b> 1. Buku 2. Jurnal Internet	- Kesimpulan  <b>Keabsahan Data:</b> - Triangulasi Sumber - Triangulasi Teknik	3. Classroom pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023 ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 3

**INSTRUMEN PENELITIAN****A. Pedoman Observasi**

- b. Letak Geografis MTs Miftahul Ulum
- c. Proses pembelajaran menggunakan model Flipped classroom pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

**B. Pedoman Wawancara****1. Wawancara kepada kepala sekolah MTs Miftahul Ulum****Labanasem Kabat Banyuwangi**

- a. Apakah sekolah sudah menerapkan model pembelajaran flipped classroom ?
- b. Sejak kapan diterapkannya model pembelajaran fc di MTs Miftahul Ulum ini?
- c. Faktor dan motivasi apa yang mendorong diterapkannya model pembelajaran fc di MTs Miftahul Ulum?
- d. Apakah implementasi pembelajaran flipped classroom berdasarkan visi dan misi sekolah?

**2. Wawancara kepada waka kurikulum MTs Miftahul Ulum****Labanasem Kabat Banyuwangi**

- a. Berlaku untuk mata pelajaran apa saja implementasi model pembelajaran fc ?
- b. Bagaimana perencanaan implementasi model pembelajaran fc pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ?

- c. Apakah implementasi pembelajaran flipped classroom berdasarkan visi dan misi sekolah?
- d. Bagaimanakah merancang kondisi pembelajaran yang kondusif melalui model pembelajaran flipped classroom ?
- e. Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum melakukan pembelajaran flipped classroom ?

**3. Wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi**

- a. Mengapa menggunakan implementasi model pembelajaran Flipped classroom pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis ?
- b. Apakah implementasi model pembelajaran flipped classroom berdasarkan visi dan misi sekolah?
- c. Bagaimanakah merancang kondisi pembelajaran yang kondusif melalui model pembelajaran flipped classroom pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ?

- d. Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum melakukan model pembelajaran flipped classroom pada mata pelajaran AlQur'an Hadis ?

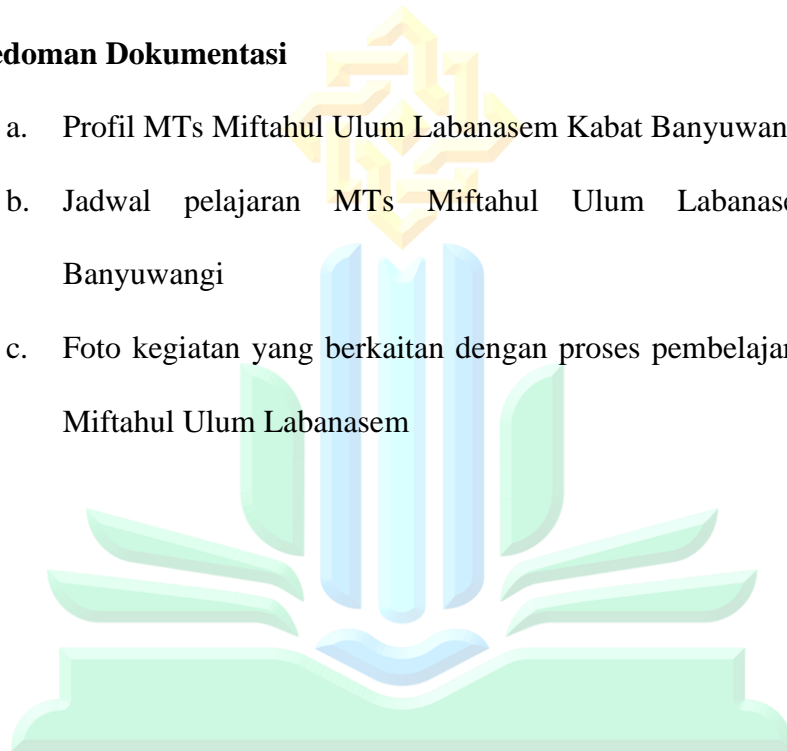
**4. Wawancara kepada siswa kelas VIIc MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi**

- a. Apakah kamu menggunakan Al-Qur'an atau juz amma dalam melakukan hafalan ?

- b. Apakah kamu senang belajar menggunakan model pembelajaran flipped classroom ?
- c. Apakah ada sanksi atau reward dalam implementasi model pembelajaran flipped classroom pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis untuk peserta didik ? jika ada, sebutkan!

**C. Pedoman Dokumentasi**

- a. Profil MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi
- b. Jadwal pelajaran MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi
- c. Foto kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Labanasem



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5058/In.20/3.a/PP.009/10/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Miftahul Ulum

Jl. Buyut Guru, Desa Labanasem Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181030  
 Nama : WILDANIA FIRDAUSI  
 Semester : Semester sembilan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023"; selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ilman Nafi'a S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Oktober 2022

Dekan,

Nakil Dekan Bidang Akademik,





MASHUDI

## Lampiran 5

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MTS MIFTAHUL ULUM LABANASEM  
KABAT BANYUWANGI JL. PEMNDIAN ANTOGAN DESA LABANASEM,  
KECAMATAN KABAT, KABUPATEN BANYUWANGI, PROVINSI JAWA TIMUR.**

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Senin, 24 Oktober 2022	Penyerahan surat izin penelitian	Bapak Ainul Yaqin TU di MTs Miftahul Ulum	
2.	Kamis, 27 Oktober 2022	Observasi kegiatan pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Labanasem	Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di dalam kelas	
3.	Senin, 31 Oktober 2022	Wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis	Bapak Mahbub Al Cholid	
4.	Kamis, 3 November 2022	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Guru di Mts Miftahul Ulum Bapak Hannan	
5.	Senin, 7 November 2022	Wawancara kepada kepala sekolah	Bapak ilman Nafi'a	
6.	Kamis, 10 November	Wawancara kepada siswa	Ajeng putri elisa	

7.	Jum'at, 18 November 2022	Wawancara kepada waka kurikulum	Bapak Heri	
8.	Kamis, 24 November 2022	Pengambilan surat penelitian	Bapak Ainul Yaqin	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 6

## SURAT SELESAI PENELITIAN


**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAN SOSIAL  
MTs. MIFTAHUL ULUM LABANASEM**

Jl. Pemandian Antogan Labanasem Kabat Phone : 0333-630315  
NSM : 121235100032. NPSN : 20581650  
Akta Notaris : Yudha Arya Bima, SH., M.Kn. SK. Kemenkumham RI : AHU-08688.50.10.2014  
KECAMATAN KABAT KABUPATEN BANYUWANGI

**SURAT PERNYATAAN**

No : 544/P.01.43/MTs.MU/XI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ILMAN, S. Pd  
Jabatan : Kepala MTs. Miftahul Ulum

Menerangkan bahwa :

Nama : WILDANIA FIRDAUSI  
NIM : T20181030  
Tempat tanggal Lahir : 07 Oktober 1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah selesai menyelesaikan penelitian Skripsi dengan judul **"Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadis di MTs. Miftahul Ulum Labanasem Kabat Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023** pada tanggal 24 Oktober s/d 24 November 2022 di MTs. Miftahul Ulum Labanasem.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 24 November 2022

Kepala  
MTs. Miftahul Ulum

ILMAN, S. Pd





Lampiran 8

**DOKUMENTASI**



Proses Wawancara Kepada Kepala Sekolah



Proses Wawancara Kepada Guru Mata Pelajaran



Proses Wawancara Kepada Guru



Proses Wawancara Kepada Waka Kurikulum



Proses Wawancara Kepada Peserta didik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 9

**BIODATA PENULIS****i. IDENTITAS PENELITI**

Nama : Wildania Firdausi

NIM : T20181030

Tempat ,Tanggal Lahir : Banyuwangi, 07 Oktober 1999

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Alamat: : Dusun Krajan Timur RT/RW 002/001 Desa

Labanasem Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi

Jawa Timur 68461

ii. **RIWAYAT PENDIDIKAN** :

1. Tk Khadijah 71 Labanasem (2004-2006)
2. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Labanasem (2006-2012)
3. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Labanasem (2012-2015)
4. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi (2015-2018)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R